

**PERAN USAHA BUDIDAYA MANGGA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA TEGALSARI BARAT KEC AMPELGADING
KAB PEMALANG DENGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DANU DWI LUKITO

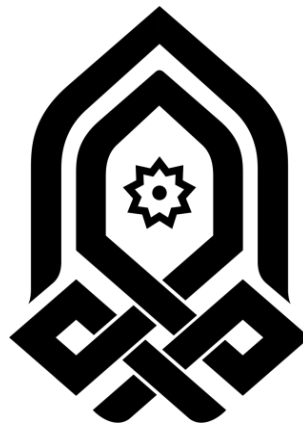
NIM : 2013215522

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PERAN USAHA BUDIDAYA MANGGA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA TEGALSARI BARAT KEC AMPELGADING
KAB PEMALANG DENGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DANU DWI LUKITO

NIM : 2013215522

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danu Dwi Lukito

NIM : 2013215522

Judul Skripsi : PERAN USAHA BUDIDAYA MANGGA DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA TEGALSARI BARAT KEC AMPELGADING KAB
PEMALANG DENGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2021
Yang Menyatakan,



DANU DWI LUKITO
NIM. 2013215522

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan M.M

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra.Danu Dwi Lukito
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:


Nama : Danu Dwi Lukito
NIM : 2013215522
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Usaha Budidaya Mangga Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pematang Dengan Perspektif Ekonomi Islam

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Dosen Pembimbing


Ade Gunawan M.M
NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Danu Dwi Lukito**
NIM : **2013215522**
Judul Skripsi : **Peran Usaha Budidaya Mangga Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pemalang Dengan Perspektif Ekonomi Islam**

Telah diujikan pada Rabu, 16 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Perenguji I

Drajat Stawan, M.Si.
NIP. 198301182 01503 1 001

Penguji II

Happy Sifa Dewy, M.M.
NIP. 19931014201 801 2 003



Pekalongan, 22 Juni 2021

Mengesahkan oleh Dekan,

Dr. Hj. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran usaha budidaya mangga dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pemalang dengan perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara tersebut dilakukan pada dua orang pembudidaya mangga dan dua orang keluarga dari pembudidaya mangga tersebut. Metode keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi dimana data yang terkumpul dibandingkan dan disesuaikan dengan jawaban dari sumber lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budidaya mangga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Hal tersebut ditunjukkan dengan dapat terpenuhi semua indikator kesejahteraan dari Badan Pusat Statistik yaitu indikator pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, adanya kemampuan untuk menyediakan, membeli, atau membuat rumah, keluarga dapat memberikan pendidikan tinggi kepada anak, serta tersedianya dan teraksesnya layanan kesehatan. Peran budidaya mangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari sudut pandang Islam.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Budidaya Mangga, Perspektif Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Usaha Budidaya Mangga Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pemalang Dengan Perspektif Ekonomi Islam". Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW syafaatnya dinanti-nantikan di akhirat kelak. Penulisan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya terkait ilmu tentang pemasaran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai bantuan baik yang berupa materil maupun non materil dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak muhammad Aris Safi'i, M.E.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag, selaku wali dosen.
6. Bapak Ade Gunawan M.M, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan staf UPT Perpustakaan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Semua responden pengusaha mangga yang telah meluangkan waktu untuk menjawab dan mengisi semua pertanyaan.

9. Ibu dan Bapak yang selalu memberikan doa, nasehat serta semangat selama ini.
10. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 IAIN Pekalongan.

Akhirnya banyak sekali ucapan terimakasih yang tidak semua penulis sebutkan satu per satu demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *aamiin ya rabbal alamin*.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 6 Juni 2021

Penulis



DANU DWI LUKITO

NIM.2013215522

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka.....	9
1. Potensi Usaha	9
2. Kebutuhan Keluarga.....	12
3. Mengelola Sumber Daya Ekonomi Keluarga.....	14
4. Kesejahteraan	14
5. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	21
B. Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Subjek, Informan dan Objek Penelitian.....	33
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Langkah-langkah Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Peran Budidaya Mangga Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat.....	42
C. Peran UMKM Home Industry Tahun Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Duwet Dalam Perspektif Islam	54
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
1. Saran Bagi Pemerintah Kabupaten Pematang	62
2. Saran Bagi Pembudidaya Mangga.....	62
3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran 1.	I
Lampiran 2.	III
Lampiran 3.	XI
Lampiran 4.	XVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produktivitas Buah di Kecamatan Ampelgadin, 3

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan, I
- Lampiran 2. Jawaban Narasumber, III
- Lampiran 3. Dokumentasi, XI
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup, XVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha sekarang ini sudah banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan dengan berbisnis seseorang tidak terikat dengan orang lain seperti pegawai dan bisa menjadi bos dalam usaha yang dijalankannya sendiri. Dengan melakukan bisnis seseorang bisa memperoleh penghasilan dari keuntungan yang diperolehnya. Menurut Ibnu Khaldun, seorang sosiolog muslim mengatakan bahwa perdagangan dan bisnis merupakan salah satu bentuk upaya untung memperoleh keuntungan dengan cara membeli produk dengan harga murah dan menjualnya dengan harga yang lebih tinggi (Muhammad, 2007).

Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara agraris di dunia dengan tingkat kesuburan tanah yang relatif tinggi. Hal tersebut kemudian mendorong pemerintah untuk membuat pertanian dan perkebunan menjadi prioritas pembangunan baik jangka menengah maupun program pembangunan jangka panjang. Pertanian dan perkebunan dipilih dengan pertimbangan bahwa untuk menjalankan usaha tersebut tidak dibutuhkan ketrampilan dan wawasan yang tinggi. Pemerintah cukup menyediakan penyuluh pertanian sebagai pendamping dan pembina usaha pertanian dan perkebunan tersebut. Pertanian dan perkebunan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membuka lapangan pekerjaan bagi mereka dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Salah satu komoditas agribisnis yang memiliki peluang untuk dikembangkan adalah komoditas buah-buahan dimana salah satunya adalah buah manga. Jika dibandingkan dengan kemampuan dalam memproduksi mangga, Indonesia berada di peringkat ke-lima setelah India, China, Thailand, dan Meksiko. Berdasar pada data yang telah dihimpun diketahui bahwa Indonesia mampu memproduksi 2,183,399 ton mangga pada tahun 2018. Nilai produksi tersebut mengindikasikan tingginya potensi produksi mangga di masa depan. Daerah penghasil mangga terbesar di Indonesia berada pada wilayah pulau Jawa, Aceh, Bali, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara (Tarigan, 2020).

Salah satu daerah di Indonesia yang dikenal mampu menghasilkan manga terbanyak adalah di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Berdasar pada data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik diketahui bahwa pada tahun 2017 Kabupaten Indramayu mampu memproduksi manga sebanyak 774.729,77 kwintal (Indramayu, 2020). Secara umum jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016 produksi mangga di Kabupaten Indramayu mampu menghasilkan 906.400 kwintal (Rasmikayati, 2018). Namun demikian jumlah tersebut masih tergolong besar. Tingginya tingkat produksi mangga tersebut juga kemudian berdampak positif pada perkembangan UMKM di Kabupaten Indramayu dimana saat ini banyak keluarga yang mulai mengolah mangga menjadi makanan ringan.

Selain indramayu Kabupaten Pemalang juga dikenal sebagai daerah penghasil mangga di Jawa Tengah. Beberapa daerah di Kabupaten Pemalang

yang mampu menghasilkan mangga dalam jumlah yang tinggi diantaranya yaitu di kecamatan Pemalang, Petarukan, Taman dan Ampelgading (Dinpertan, 2020a). Dari keempat daerah tersebut diketahui bahwa Kecamatan Ampelgading menjadi penghasil buah mangga tertinggi di Kabupaten Pemalang.

Berdasar pada data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang diketahui bahwa selain mangga Kecamatan Ampelgading juga memiliki kemampuan yang baik dalam memproduksi buah-buahan. Hal tersebut sebagaimana digambarkan pada tabel berikut (Dinpertan, 2020b),

Tabel 1.1 Produktivitas Buah di Kecamatan Ampelgading

No	Komoditi	Luas Panen (Pohon)	Produktivitas (kg/Pohon)	Produksi (Kg)
1	Alpukat	42	5.785,71	243.000
2	Mangga	13.453	145,02	1.951.000
3	Pepaya	830	14,46	12.000
4	Pisang	11.155	21,78	243.000
5	Rambutan	449	17,82	8.000

Sumber: Data sekunder diolah (2020)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari kelima komoditas tersebut mangga merupakan komoditas yang paling banyak di produksi di Kecamatan Ampelgading. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa jumlah luas panen yang besar mengindikasikan adanya potensi pengembangan usaha budidaya mangga di kecamatan tersebut. Kemampuan satu pohon mangga dalam menghasilkan buah yang terbilang besar juga menjadi salah satu faktor penting dalam tingginya produksi mangga di Kecamatan Ampelgading. Atas

dasar itulah maka kemudian penelitian ini disusun dengan tujuan agar dapat menjadi sarana bagi pemegang kepentingan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha budidaya mangga di Kecamatan Ampelgading.

Salah satu desa yang memiliki potensi pengembangan budidaya mangga di Kecamatan Ampelgading adalah desa Tegalsari Barat. Desa Tegalsari Barat merupakan salah satu yang diresmikan pada tahun 2000an setelah sebelumnya merupakan bagian dari Desa Tegalsari. Pada tahun-tahun tersebut Desa Tegalsari kemudian dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Tegalsari Barat dan Desa Tegalsari Timur. Terdapat tiga dusun yang ada di Desa Tegalsari Barat, dusun tersebut adalah Dusun Sumurmunding, Dusun Tegalsari, dan Dusun Mangunsari. Pada umumnya masyarakat bekerja sebagai petani dan perantauan, namun juga terdapat beberapa jenis pekerjaan lain seperti karyawan swasta, pegawai, dan perangkat desa yang jumlahnya sedikit.

Desa Tegalsari Barat memiliki kondisi tanah yang relatif subur. Curah hujan yang baik serta berada di dekat sungai Comal dengan aliran irigasi yang baik membuat tanah di daerah tersebut relatif baik untuk digunakan dalam pertanian dan perkebunan. Selain pertanian, Desa Tegalsari Barat juga dikenal sebagai wilayah penghasil mangga terbesar di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.

Pengelolaan perkebunan mangga di Desa Tegalsari Barat pada awalnya hanya dilakukan secara mandiri dan individual. Kemudian pada tahun 2009 mulai dibentuk kelompok tani dengan nama Kelompok Petani Mangga Tebar. Dengan terbentuknya kelompok tani tersebut para pembudidaya mangga dapat

lebih mengembangkan usaha budidayanya termasuk lebih mudah dalam memperoleh pupuk dan bahan-bahan pertanian lainnya dengan harga yang relatif lebih murah (Puspindes, 2020).

Usaha budidaya pertanian memiliki potensi untuk menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Pertanian yang dikembangkan secara lebih modern dan berkesinambungan akan dapat menarik lebih banyak tenaga kerja. Selain itu pemilik tanah juga memiliki peluang untuk mendapatkan tambahan penghasilan dari pengelolaan tanah tersebut menjadi lahan pertanian atau perkebunan.

Kesejahteraan itu sendiri dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memiliki kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya, seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Selain itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti kebutuhan akan pendidikan dan akses kesehatan juga terpenuhi akibat dari orang tersebut telah memiliki pekerjaan yang baik dan mampu memberikan penghasilan yang dapat meningkatkan status sosial mereka di masyarakat (Basri, 2005).

Kolle dalam Bintarto menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat kesejahteraan seseorang, maka dapat dengan memperhatikan aspek materiik dan aspek fisik (Bintarto, 1983). Secara rinci BPS atau Badan Pusat Statistik memberikan ukuran yang berbeda untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam kerangka pemikiran BPS merupakan suatu kondisi yang mana kebutuhan-kebutuhan individu dan keluarga dapat dipenuhi secara layak dan sesuai dengan standar kelayakan hidup baik secara jasmani

maupun rohani. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan menurut BPS antara lain adalah aspek pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan (Fahrudin, 2012).

Berkaitan dengan hukum Islam maka Kesejahteraan hanya dapat diperoleh oleh orang-orang yang bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Al-Ghazali mendefinisikan kesejahteraan sebagai kondisi dimana tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan itu sendiri diartikan sebagai terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia pada dasarnya tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian ketika orang lain juga belum merasakan hal yang serupa. Kesejahteraan tersebut diartikan sebagai kesejahteraan umat dimana seseorang akan merasa sejahtera ketika dalam lingkungan masyarakatnya terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta-hartanya (Rohman, 2010).

Dalam perspektif ekonomi Islam maka kesejahteraan dapat diukur dengan memperhatikan tiga aspek utama yaitu aspek ketauhidan, aspek terpenuhinya kebutuhan pangan, dan aspek rasa aman serta damai. Tauhid digambarkan sebagai sebuah kepercayaan penuh terhadap Allah SubhanahuWa Ta'ala atas apa yang terjadi di kehidupan dunia dan akhirat. Dalam pandangan islam, makan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dengan tujuan agar seseorang memiliki kekuatan untuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Rasa aman dan damai pada dasarnya adalah hak setiap masyarakat dan kewajiban bagi negara untuk menjamin terpenuhinya hak tersebut. Ketika dalam lingkungan masyarakat tindak kriminal masih sering terjadi, maka

masyarakat tidak dapat hidup dengan rasa tenang, rasa aman, dan rasa damai (Sodiq, 2015).

Berdasar pada uraian permasalahan diatas maka menarik untuk di lakukan penelitian dengan judul **PERAN USAHA BUDIDAYA MANGGA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TEGALSARI BARAT KEC AMPELGADING KAB PEMALANG DENGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**

B. RUMUSAN MASALAH

Dari pembahasan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini berusaha untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran usaha budidaya mangga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pemalang?
2. Bagaimana peran usaha budidaya mangga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pemalang dalam perspektif ekonomi Islam?

C. TUJUAN PENELITIAN

Suatu kegiatan yang dilakukan pastinya ada tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran usaha budidaya mangga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pematang.
2. Untuk mengetahui peran usaha budidaya mangga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Barat Kec Ampelgading Kab Pematang dalam perspektif ekonomi Islam.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk pengusaha mangga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pendapatan melalui usaha mangga yang dikelolanya dan meminimalisir risiko dalam melakukan usaha mangga.
- b. Untuk masyarakat penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam ilmu ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut,

1. Budidaya mangga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya. Hal tersebut ditunjukkan dengan dapat terpenuhi semua indikator kesejahteraan dari Badan Pusat Statistik yaitu indikator pendapatan dimana sebelumnya pendapatan hanya 20.000.000 kini meningkat sebesar 60.000.000. Hal tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, adanya kemampuan untuk menyediakan, membeli, atau membuat rumah, keluarga dapat memberikan pendidikan tinggi kepada anak, serta tersedianya dan teraksesnya layanan kesehatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bagi buruh atau pekerja lepas di tempat budidaya mangga maka indikator yang dapat terpenuhi hanya indikator pendapatan dimana pendapatan tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sedangkan indikator lain yaitu perumahan, pendidikan, dan kesehatan tidak dapat terpenuhi.
2. Peran budidaya mangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari sudut pandang Islam. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan ketaatan para pembudidaya dalam

menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Selain itu, dengan penghasilan yang mereka peroleh dari budidaya mangga mereka dapat memenuhi kebutuhan makan mereka sehingga mereka bisa tetap beribadah, bekerja, dan melanjutkan hidup. Selain itu, dengan tetap bekerja seseorang juga mendapatkan tempat di masyarakat dan lebih dihormati sehingga dapat hidup dengan perasaan aman dan damai.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian diatas maka dalam penelitian ini peneliti memberikan rekomendasi hal-hal sebagai berikut,

1. Saran Bagi Pemerintah Kabupaten Pematang

Pemerintah Kabupaten Pematang diharapkan untuk ikut berperan aktif dalam mengembangkan budidaya mangga. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengembangkan bisnis dari hulu ke hilir yang artinya bahwa produk dari budidaya mangga itu sendiri tidak hanya berbentuk mangga namun dapat dalam bentuk olahan mangga. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat membuka lebih banyak lapangan kerja serta meningkatkan nilai jual dari mangga itu sendiri.

2. Saran Bagi Pembudidaya Mangga

Untuk petani mangga penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran untuk mengembangkan potensi dari pembudidayaan mangga sehingga dapat meningkatkan nilai pendapatan pembudidaya mangga dan masyarakat setempat. Hal tersebut dengan tujuan agar dapat membuka lowongan pekerjaan lebih banyak. Untuk melakukan hal tersebut,

pembudidaya mangga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan manajemen organisasi, pengolahan produk, pengembangan teknologi, dan strategi pemasaran.

3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menguji model penelitian serupa pada budidaya mangga di lokasi lain di Kabupaten Pemalang sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang mewakili seluruh budidaya mangga di Kabupaten Pemalang. Selain itu, diharapkan dilakukan pengujian dengan metode penelitian lain seperti metode kuantitatif dengan alat analisis regresi, korelasi, komparasi, dan lain sebagainya dengan tujuan agar dapat memberikan hasil pengujian empiris terkait dengan peran budidaya mangga dalam mensejahterakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. T. (2013). Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Miros. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*, 26(2).
- Abdurrahman, N. H. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran* (CV Pustaka).
- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-quran dan Terjemahan Dilengkapi dengan Kajian Usul fiqh*. Sygma.
- Aminullah, Arief, R., Sariyanti, S., & Qadar, H. L. (2018). Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Atas Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ciamis. *Syari'ah Economics*, 1(1).
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Mikro*. Gema Insan Press.
- Basri, I. A. (2005). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Gema Insan Press.
- Bintarto. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Ghalia Indonesia.
- Bungin, M. B. (2011). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Dinpertan. (2020a). *Budidaya Mangga*. <https://dispertan.pemalangkab.go.id/>
- Dinpertan. (2020b). *Luas Panen Produktivitas dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kec. Ampelgading tahun 2016*. <http://data.pemalangkab.go.id/id/dataset/luas-panen-produktivitas-dan-produksi-tanaman-buah-buahan-di-kec-ampelgading-tahun-2016/resource/832e84fa-e3bd-4af1-8db8-2a6ad79986f7>
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Refika Aditama.
- Faturcohma, & Lutfityanto, G. (2012). *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Febriyanti, Y. (2018). *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Home Industri Makanan Ringan di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)*. IAIN Pekalongan.
- Ghony, Djunaidi, & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-

Ruzz media.

Hadits. (2019). *Ensiklopedia Hadits*. Lidwa Pustaka.

Hamid, F. (2010). *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Apollo.

Indramayu, B. K. (2020). *Luas Panen, Produktivitas, dan Jumlah Produksi Mangga di Kabupaten Indramayu*.
<https://indramayukab.bps.go.id/dynamictable/2018/11/28/37/luas-panen-produktivitas-dan-jumlah-produksi-mangga-di-kabupaten-indramayu-tahun-2017.html>

Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.

Kemendikbud. (1997). *Ensiklopedia Indonesia*. Pakhi Pamungkas.

Kemendikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kemendikbud. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/>

Khikmah, N. (2017). *Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang)*. IAIN Pekalongan.

Khodijah. (2021). *Hasil Wawancara Tentang Peran Budidaya Mangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat*. 13 Maret 2021.

Malinda, H. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation)*. UIN Raden Intan Lampung.

Maxmanroe. (2020). *Pengertian Peluang Usaha*.
<https://www.maxmanroe.com/pengertian-peluang-usaha.html>

Muhammad. (2007). *Aspek Hukum Dalam Masyarakat*. Graha Ilmu.

Munfaqiroh, S. (2016). Faktor yang mempengaruhi wirausaha wanita miskin untuk mencapai keberhasilan usaha. *Jurnal JIBEKA*, 10(1), 57–65.

Nurasa, H. (2016). Analisis Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat Desa: Suatu Studi Pada Program Pengembangan Masyarakat Miskin di Perdesaan. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 23–38.

- Prasetyo, P. E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *Akmenika UPY*, 2(1), 1–13.
- Purwana, E. A. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1), 21–42.
- Purwono, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Strategi Sukses Membangun Karakter dan Kelola Usaha)*. Pustaka Pelajar.
- Puspindes. (2020). *Desa Petani Mangga*. <https://puspindes.pemalangkab.go.id/desa-petani-mangga/>
- Rachmat. (2021). *Hasil Wawancara Tentang Peran Budidaya Mangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat*. 13 Maret 2021.
- Rasmikayati, E. (2018). Kajian Potensi dan Kendala dalam Proses Usahatani dan Pemasaran Mangga di Kabupaten Indramayu. *Sosiohumaniora*, 20(3), 215–221.
- Ratna, I. N. K. (2008). *Teori, Metode dan Teknik Pengumpulan Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Rohman, A. (2010). *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya'Ulum al-Din*. Bina Ilmu.
- Saleh, M. (2015). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Sektor Umum. *MUAMALAH*, 5(2), 170–177.
- Setijaningrum, E. (2017). Program terpadu penanggulangan kemiskinan di Kota Surabaya. *Masyarakat, Kebudayaan, Dan Politik*, 30(1), 13–19.
- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405.
- Subagyo. (2021). *Hasil Wawancara Tentang Peran Budidaya Mangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat*. 13 Maret 2021.
- Sukarno, W., & Dedi, S. (2014). *Ekonomi Makro Islam*. CV Pustaka Setia.
- Sumarni. (2021). *Hasil Wawancara Tentang Peran Budidaya Mangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegalsari Barat*. 13 Maret 2021.
- Suprihanto, J., & Armawi, A. (2016). Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda

Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi pada Koperasi Sumekar di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogya. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(1), 42–60.

Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Graha Ilmu.

Tafsir Ibnu Katsir. (n.d.).

Tarigan, H. K. (2020). *Pertanian dan Perkebunan*. <http://holtikultura.pertanian.co.id/>

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah. (n.d.).

Wijaya, Wayan, Yulianeu, Y., Syaifudin, T., & WUlan, H. S. (2017). Strategi Pengembangan Usaha CV. Steba Advertising Semarang dalam meningkatkan Pendapatan. *Journal of Management*, 3(3).

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.